

EVALUASI PENERAPAN SPESIFIKASI UMUM PADA LAPISAN PONDASI PERKERASAN LENTUR

TESIS



PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020

EVALUASI PENERAPAN SPESIFIKASI UMUM PADA LAPISAN PONDASI PERKERASAN LENTUR

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penyelesaian Studi di Program Studi Magister
Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Oleh :



ABSTRAK

Perkerasan jalan sering mengalami kerusakan sebelum umur rencana yang disebabkan oleh mutu material lapis pondasi rendah dan kepadatan lapis pondasi yang tidak tercapai. Perlunya evaluasi penerapan terhadap spesifikasi teknis atau spesifikasi umum yang harus dilakukan sejak awal konstruksi sampai pasca konstruksi agar proyek tersebut mencapai mutu yang diinginkan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat penerapan Spesifikasi Umum sebagai standar rujukan dalam dokumen kontrak pada pekerjaan perkerasan dan untuk mengetahui apa saja hambatan dalam pencapaian mutu perkerasan. Penelitian ini dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara atau kuesioner dengan variabel penelitian adalah material, pelaksanaan, hasil pengujian, sumber daya manusia dan peralatan. Responden penelitian ini adalah kontraktor, konsultan dan pengawas PU. Hasil penelitian menunjukkan untuk tingkat penerapan pada kedua paket tersebut telah 100% memenuhi Spesifikasi Umum. Kemudian untuk hasil tingkat kesulitan atau hambatan pada Paket Pembangunan Jalan Teluk Bayur – Nipah Purus DAK (P.098) Kota Padang menurut kontraktor, konsultan dan pengawas PU adalah Cash Flow perusahaan dengan tingkat kesulitan masing – masing 61%,68% dan 53%. Pada Paket Pembangunan Jalan Pasar Baru – Alahan Panjang DAK (P.073) Kab. Pesisir Selatan tingkat kesulitan atau hambatan tertinggi menurut kontraktor adalah kesulitan memahami substansi standar mutu dengan nilai 43%, menurut konsultan adalah kurangnya pelatihan keahlian dan keterampilan dalam metoda konstruksi dengan nilai sebesar 57% dan menurut pengawas PU adalah keterbatasan quarry yang mempunyai izin dengan tingkat kesulitan sebesar 79%.

Kata Kunci : Jalan, Pekerjaan, Penerapan, Spesifikasi Umum, Tingkat

ABSTRACT

The pavement is often damaged before the design life due to the low quality of the base material and the unreachable density of the base layer. It is necessary to evaluate the application of technical specifications or general specifications that must be carried out from the beginning of construction to post construction in order for the project to achieve the desired quality. This research aims to determine the level of application of the General Specifications as a reference standard in contract documents on pavement work and to find out what are the obstacles in achieving pavement quality. This research was conducted through field observations and interviews or questionnaires with the research variables being materials, implementation, test results, human resources and equipment. Respondents of this study were contractors, consultants and supervisors PU. The results showed that the level of application of the two packages had 100% met the General Specifications. Then for the results of the level of difficulty or obstacle in the Teluk Bayur - Nipah Purus DAK Road Development Package (P.098), Padang City according to the contractors, consultants and supervisors PU is the company's cash flow with a difficulty level of 61%, 68% and 53% respectively. On the Pasar Baru Road Development Package - Alahan Panjang DAK (P.073) Kab. South Coastal the highest level of difficulty or obstacle according to the contractor is the difficulty in understanding the substance of quality standards with a value of 43%, according to the consultant is the lack of expertise and skills training in construction methods with a value of 57% and according to the PU supervisors is the limitation of the quarry who has a permit with a difficulty level of 79%.

Keywords : Road, Work, Application, General Specifications, Level